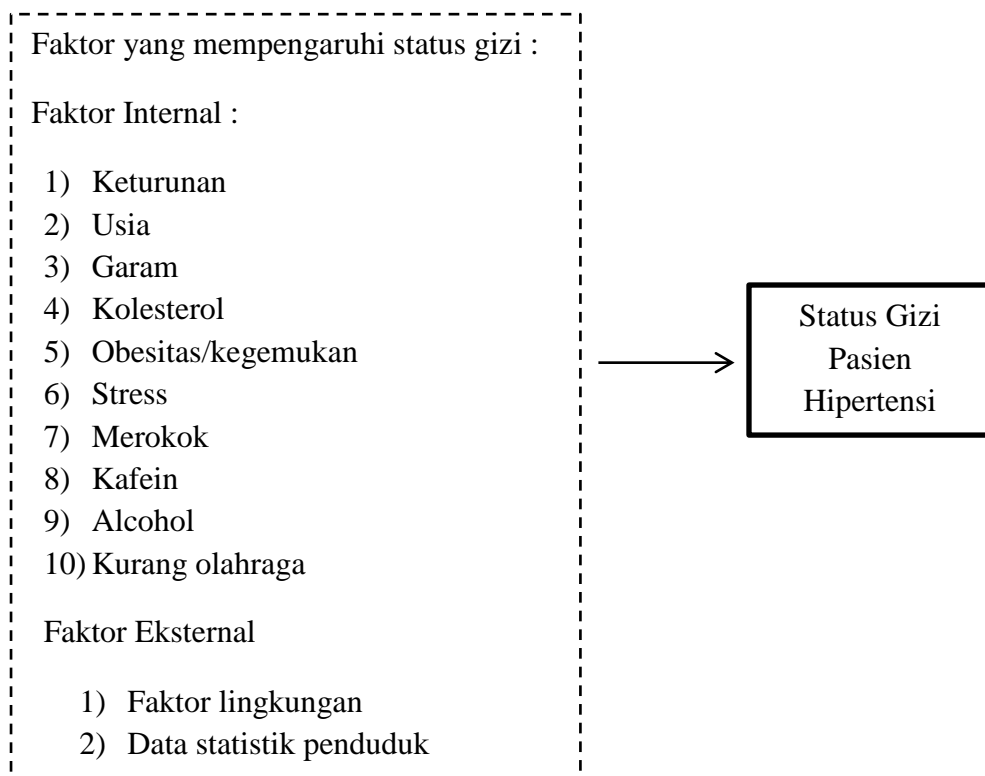



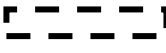

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variable, yang telah dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori dan menyusun teori sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya (Masturoh & T, 2018). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel tidak yang diteliti
-  : Alur Pikir

Gambar 1 : Kerangka Konsep Gambaran Status Gizi Pada Pasien Hipertensi di Desa Subamia Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian, variable juga sering disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau sebagai gejala yang akan diteliti (Siyoto & Ali Sodik, 2015).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan suatu variable secara operasional dengan berdasarkan karakteristik yang diamati atau diteliti, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran dengan cermat terhadap suatu objek atau sebuah fenomena (Nurdin & Hartati, 2019). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh & T, 2018). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan variabel sebagai berikut :

Tabel 3
 Definisi Operasional Variabel Gambaran Status Gizi Pada Pasien Hipertensi di
 Desa Subamia Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan Tahun 2021

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
1	2	3	4	5	6
1	Status gizi pada pasien hipertensi	Status gizi yang diukur dengan menghitung IMT berdasarkan berat badan dan tinggi badan pasien hipertensi.	Timbangan dan Statur meter	Interval	Status gizi berdasarkan IMT : Kurus (< 17,0) Normal (18,5-25,0) Gemuk (>27,0)